

**PENGUKURAN DAN PELAPORAN KINERJA NON-KEUANGAN
SEBAGAI INFORMASI PELENGKAP BAGI ANALISIS VARIAN
UNTUK MENGEVALUASI KINERJA PRODUKSI
(STUDI KASUS PADA PT. BAI SURABAYA)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



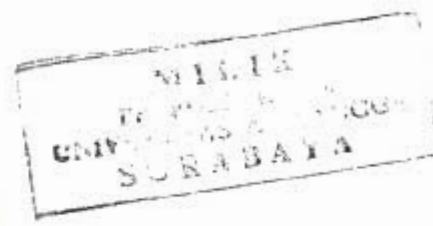
DIAJUKAN OLEH

ARLITA NOVIANI
No. Pokok : 049414557

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000

SKRIPSI

**PENGUKURAN DAN PELAPORAN KINERJA NON-KEUANGAN
SEBAGAI INFORMASI PELENGKAP BAGI ANALISIS VARIAN UNTUK
MENGEVALUASI KINERJA PRODUKSI
(STUDI KASUS PADA PT. BAI SURABAYA)**



DIAJUKAN OLEH
ARLITA NOVIANI
No. pokok : 049414557

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. H. Muslich Anshori, M.Sc., Ak.

TANGGAL 7/11-2000

KETUA JURUSAN,


Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si., Ak.

TANGGAL 7/11-2000

Surabaya, 10-5-2000

TELAH DITERIMA DENGAN BAIK DAN SIAP UNTUK DIUJI

DOSEN PEMBIMBING,

(Dra. H. MUSLICH ANSHORI, M.Sc., Ak)



ABSTRAKSI

Era globalisasi yang diwarnai oleh persaingan yang ketat dalam dunia usaha mengakibatkan perubahan-perubahan yang cepat dalam cara perusahaan beroperasi. Agar dapat bertahan hidup, perusahaan harus selalu melakukan tindakan perbaikan dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses produksi. Untuk dapat mencapai hal tersebut, manajemen harus memiliki sistem pengendalian operasi yang efektif untuk mengatur dan mengendalikan kegiatan-kegiatan perusahaan agar sejalan dengan usaha perbaikan yang mendukung *continous improvement*. Untuk dapat menerapkan sistem pengendalian tersebut dibutuhkan sistem pengukuran kinerja yang berorientasi proses, yaitu sistem pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator-indikator yang mampu menghasilkan informasi yang akurat tentang proses produksi yang dilakukan perusahaan.

Selama ini sebagian besar badan usaha selalu mengukur keberhasilan kinerjanya dengan menggunakan indikator keuangan. Penggunaan analisis varian sebagai tolok ukur pengukuran kinerja produksi ternyata kurang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mendeteksi faktor penyebab ketidakefisienan yang terjadi. Penggunaan analisis ini terkadang justru mendorong timbulnya perilaku yang tidak searah dengan usaha pencapaian efisiensi produksi.

Sebagai alternatif lain digunakan indikator non-keuangan untuk melengkapi analisis varian dalam mengukur kinerja produksi. Pengukuran ini dilakukan dengan cara melakukan pengukuran fisik terhadap input dan output perusahaan. Ukuran yang digunakan adalah ukuran yang sesuai dengan aktivitas yang dilaksanakan dan tidak dinyatakan dalam satuan mata uang.

Dengan menggunakan indikator non-keuangan diharapkan dapat mendorong keterlibatan pekerja operasional untuk aktif secara langsung dalam penanganan proses produksi yang akan mendorong tercapainya efisiensi produksi. Disamping itu manajemen juga akan lebih mudah dalam menentukan tindakan-tindakan selanjutnya guna melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continous improvement*).

Penelitian ini dilakukan pada PT. BAI yang bergerak dalam bidang pembuatan Kran (*gate valve*) dan meteran air (*water meter*). Indikator-indikator non-keuangan yang digunakan dalam pengukuran kinerja produksi adalah efisiensi, kualitas, dan dasar waktu. Hasil pengukuran kinerja non-keuangan tersebut akan disajikan dalam bentuk grafik sehingga dapat mempermudah pemahaman para pekerja operasional dalam menggunakan informasi tersebut.